
**KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DALAM LATAR BELAKANG
SKRIPSI MAHASISWA MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI****RUSYDA NAZHIRAH YUNUS**

E-mail : rusydanazhira@yahoo.co.id

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi dalam pembuatan latar belakang masalah pada penelitian mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis karangan argumentasi harus dikuasai oleh mahasiswa untuk menulis sebuah latar belakang masalah, agar penulisannya dapat dimengerti dan dipahami keabsahannya. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi, dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *proportioned random sampling*. Materi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah: Materi Kuantitatif Deskriptif yang berkaitan dengan data yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan Argumentasi. Analisis data yang digunakan adalah : Analisis Kuantitatif Deskriptif Adapun hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian membuktikan Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, dapat diketahui kemampuan menulis karangan argumentasi pada latar belakang masalah penelitian mahasiswa adalah Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui persentase kemampuan menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian adalah 63,54%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 63,54% berada pada rentang 56%–65% dengan kategori cukup. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian berkategori cukup.*

Kata Kunci : *Kemampuan, Menulis, Latar Belakang Masalah, Karangan Argumentasi*

Pendahuluan

Kemampuan menulis adalah keterampilan seseorang dalam menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasannya kepada orang lain sampai dapat memengaruhi pembaca untuk masuk kedalam informasi yang disuguhkan oleh seorang penulis, karena kedahsyatan pola pikir penulis yang berbentuk simbol bahasa (huruf) yang dituangkan kedalam media tulis. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu aspek dari kompetensi produktif yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap mahasiswa.

Menulis karangan merupakan salah satu aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Menulis karangan sangat penting dimiliki oleh mahasiswa karena melalui karangan mahasiswa akan dapat mengekspresikan atau menginformasikan kekayaan ilmu, pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya kepada orang lain. Kegiatan menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut banyak pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan latihan. Terdapat macam-macam kegiatan menulis mahasiswa, salah satunya adalah menulis argumentasi.

Menulis argumentasi adalah jenis tulisan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis dan logis, dengan tujuannya mempengaruhi atau meyakinkan pembaca untuk menyatakan persetujuannya (Pamungkas, 2010:59).

Menulis argumentasi sangat penting bagi mahasiswa karena seorang mahasiswa pasti harus bisa menulis, menulis argumentasi juga merupakan bekal untuk seorang mahasiswa dalam mengungkapkan gagasan dan pikirannya dalam bermasyarakat. Seperti yang terdapat dalam menulis tugas akhir ataupun penelitian kecil dan besar seorang mahasiswa harus mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi, diharapkan seorang mahasiswa dapat mengemukakan pendapatnya melalui paragraf argumentasi. Tetapi, pada kenyataannya tingkat kemampuan mahasiswa masih kurang dalam menulis argumentasi di kampus. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis argumentasi terlihat dari kurang mampunya mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu, pemakaian diksi yang kurang tepat, penggunaan kalimat yang tidak efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, sampai dengan kurang mampunya mahasiswa dalam mengembangkan sebuah pembahasan dalam paragraf mahasiswa secara teratur dan sistematis, di samping itu kesalahan dalam penulisan EYD pun sering dijumpai.

Penyebab kurang mampunya mahasiswa dalam menulis argumentasi karena beberapa hal seperti; kurangnya kemauan mahasiswa atau SDM yang mampu melatih, kurang menguasai dalam menyusun kalimat dan paragraf, minimnya kemampuan dalam bernalar, penguasaan penggunaan ejaan yang disempurnakan masih kurang dan rendahnya penguasaan kosakata. Maka untuk mengatasi timbulnya masalah yang berkelanjutan perlu dilakukan penelitian tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis argumentasi.

Permasalahan

Penelitian ini sangat penting dilakukan, untuk menganalisis kemampuan menulis paragraf argumentasi karena melalui pembelajaran menulis paragraf argumentasi dapat melatih mahasiswa untuk menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk bahasa tulis. Berdasarkan tulisan yang benar maksud yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami dengan benar, pembaca atau pendengar mudah menangkap pesan yang ingin disampaikan, serta meminimalisasi salah terima akses informasi penangkapan pesan yang ingin disampaikan. Kemudian melalui tulisan dapat diukur kemampuan mahasiswa dalam menulis paragraf argumentasi. Serta melalui menulis paragraf argumentasi juga dapat melatih mahasiswa menggunakan ejaan, kalimat dan pilihan kata serta unsur- unsur yang membangun paragraf seperti kesatuan, koherensi dan pengembangan paragraf yang tepat untuk penyampaian gagasan terutama dalam bahasa tulis. Hasil penelitian mampu mengetahui variabel mana yang diperlukan untuk mengatasi krisis ketidakmampuan mahasiswa dalam menulis argumentasi.

. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kemampuan menulis karangan argumentasi dalam pembuatan latar belakang masalah pada penelitian mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi, sehingga dapat terukur SDM yang mampu mengatasi kekrisisan dalam menulis tersebut..

Kajian Pustaka

Menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis mengenai suatu topik kita harus berpikir, menghubungkan-hubungkan berbagai fakta, membandingkan dan sebagainya. Berpikir merupakan kegiatan mental. Pada waktu kita berpikir dalam benak kita timbul serangkaian gambar tentang sesuatu yang tidak hadir secara nyata. Kegiatan berpikir yang lebih tinggi dilakukan secara sadar, tersusun dalam urutan yang saling berhubungan, dan bertujuan untuk sampai pada suatu kesimpulan. Jenis kegiatan berpikir yang terakhir inilah yang disebut kegiatan bernalar.

Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu (Dalman, 2015:

137). Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran sehingga pembaca meyakini kebenaran itu (Kosasih, 2003: 27).

Argumentasi hakikatnya adalah pendapat. Apa yang dipendapatkan adalah masalah. Argumentasi biasanya adalah jenis tulisan yang bertolak dari hal yang mempertanyakan. Mengapa lalu lintas selalu macet? Mengapa hari semakin terik? Setiap jawaban yang bertolak dari alasan adalah argumentasi (Suwarna, 2012:78). Karangan argumentasi merupakan jenis karangan yang dapat membuat si pembacanya merasa percaya dengan pendapat/argumen si penulisnya. Oleh karena itu, karangan ini bersifat meyakinkan si pembaca agar apa yang ditulis itu benar adanya dan memengaruhi si pembaca.

Argumentasi bertujuan meyakinkan pembaca agar mereka percaya atau sependapat dengan apa yang diyakini penulis. Wacana argumentasi adalah wacana yang bertujuan memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pernyataan yang dikemukakan penulisnya. Karangan argumentasi lebih sukar karena seorang pengarang mengemukakan argumentasi (alasan), bukti atau contoh yang dapat meyakinkan, sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan pendapat, gagasan, dan sikap yang ditulis oleh pengarang, kemudian pembaca akan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengarangnya.

Menulis karangan argumentasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk membuktikan sesuatu hal kepada pembaca. Dalam kegiatan menulis argumentasi kita pasti akan menggunakan logika kita untuk menyusun sebuah kalimat sehingga kalimat tersebut menjadi kalimat yang dapat dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuktikan sesuatu hal itu kepada para pembaca. Mengingat logika erat kaitannya dengan kegiatan berpikir, dan berpikir erat kaitannya dengan bahasa, maka hubungan antara bahasa dan berpikir logis nampak bagaikan dua sisi mata uang. Dalam karangan argumentasi logika sangat berperan penting dalam menyusun sebuah kata, kemudian menjadi sebuah kalimat yang dapat dipahami para pembaca.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi pada latar belakang masalah penelitian. Penelitian kuantitatif digunakan karena tujuan penelitian ini hendak memaparkan analisis berdasarkan presentase hasil kemampuan mahasiswa dalam menulis latar belakang masalah penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, karena data berupa teks argumentasi yang terdapat dalam latar belakang masalah penelitian mahasiswa sebanyak 10 penelitian pada jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data verbal menjadi data utama dalam penelitian ini, walaupun data non-verbal tetap digunakan untuk mendukung data utama penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode yang dilakukan dengan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa mengenai pemahaman mereka tentang karangan argumentasi, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah mereview data pada latar belakang masalah penelitian mahasiswa jurusan Manajemen. Teknik analisis data yang dilakukan ada dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yang bertujuan menghitung presentase kemampuan mahasiswa dalam menulis argumentasi pada latar belakang masalah penelitian kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil presentase tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berikut akan dijabarkan temuan data penelitian dan pembahasan penelitian.

Data dalam penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif yang berupa pernyataan di dalam latar belakang yang berisi argumentasi penulis dalam penelitiannya. Jumlah objek penelitian dalam hasil akhir ini adalah penelitian mahasiswa jurusan manajemen universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjumlah 10 penelitian. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa hasil latar belakang masalah penelitian.

Data pertama dari penelitian Yulia dengan judul “ Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kepribadian Ekstrovert Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Catur Mitra Sejati Sentosa Medan”. Argumentasi yang terdapat dalam latar belakang masalah penelitiannya: Tentunya berbekal pengalaman kerja diharapkan tiap-tiap pegawai mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi dalam meningkatkan prestasi kerja yang lebih tinggi juga. Dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki pegawai yang didapat dari pengalaman kerjanya akan lebih mudah dalam mengerjakan pekerjaannya.

Data kedua dari penelitian Ikhwanul Khoir dengan judul “Analisis Penerapan *Management by Objective* terhadap Pengambilan Keputusan di Universitas Pembangunan Pnca Budi Medan”. Argumentasi yang terdapat dalam latar belakang penelitiannya: Universitas Pembangunan Panca Budi dalam pengelolaan penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dibutuhkan sebuah manajemen yang merupakan titik awal untuk mengukur keberhasilan suatu lembaga ataupun organisasi dimana seorang manajer harus bias membawa sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan secara efektif dan efisien .

Namun saat ini dalam mengambil keputusan pimpinan UNPAB belum maksimal dalam menerepakan MBO, karena system MBO sedikit sekali diterapkan di lembaga ini dan lebih banyak mengambil keputusan secara sentralistik. Banyak dampak yang terjadi dengan kurangnya penerapan MBO ini oleh Pimpinan, terutama tidak efektif ke tujuan organisasi yang tidak sesuai dengan perencanaan UNPAB, sehingga banyak karyawan yang bingung dengan tugas utama dan keahlian yang dimilikinya karena tidak tepat sasaran.

Data ketiga dari penelitian Dwi Mentari Astianti, dengan judul “ Persepsi Konsumen terhadap Pelaksanaan Baruan Promosi yang dilaksanakan oleh Mini Market Cucuwat Pangkalan Berandan. Argumentasi yang terdapat dalam latar belakang penelitiannya: jumlah usaha minimarket di wilayah Pangkalan Berandan yang semakin berkembang, menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam industri ini. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing dengan kompetitornya merupakan faktor yang paling dasar yang akan menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan tersebut dalam dunia bisnis.

Data keempat dari penelitian Sri Wahyuni dengan judul “Analisi Kausalitas dan Uji Kointegrasi antara Investasi dengan Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara. Argumentasi yang terdapat dalam latar belakang penelitiannya: pembangunan ekonomi suatu Negara menitik beratkan pada peningkatan penyediaan lapangan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan seperti di antaranya peningkatan pada mutu pendidikan, kesehatan, perbaikan infrastruktur dan lainnya. Akan tetapi, menciptakan peningkatan pada lapangan pekerjaan merupakan hal yang sangat penting, karena roda perekonomian akan sulit berputar, jika pendapatan masyarakatnya rendah maka akan menyebabkan daya beli dan konsumen masyarakat menjadi rendah juga.

Data kelima dari penelitian Yandwiko Ananda dengan judul, “ Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Kebutuhan Penghargaan dan Kebutuhan Sosial Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT.Ocean Centra Furnindo Binjai”. Argumentasi yang terdapat dalam latar belakang penelitiannya: melihat akan pentingnya pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan, maka sudah sepatutnya motivasi diberikan kepada setiap organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi pemerintah, sehingga pemberian motivasi adalah mutlak diberikan pada karyawan dalam berprestasi yang pada akhirnya akan memperlancar tugas perusahaan. Keberhasilan PT Ocean Centra Furnindo Binjai sangat

dipengaruhi oleh kepuasan konsumen, karena itu untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Jumlah keseluruhan data adalah 10 karangan yang di ambil dari latar belakang masalah penelitian, yang dapat dijadikan sebagai data penelitian.

Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Ditinjau dari Aspek Kesatuan Paragraf pada Latar Belakang Masalah Mahasiswa dalam Penelitiannya

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan jumlah skor yang diperoleh seluruh karangan sesuai dengan hasil perhitungan ditinjau dari aspek kesatuan paragraf adalah 152 sedangkan jumlah skor maksimum 160, dengan demikian dapat dihitung persentase kemampuan mahasiswa secara klasikal dalam menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek kesatuan paragraf pada latar belakang masalah penelitian dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{R \times 100}{N} = \frac{152 \times 100}{160}$$

$$= \frac{152}{160} \times 100 = 95\%$$

Frekuensi kemampuan menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek kesatuan paragraf pada latar belakang penelitian mahasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Ditinjau dari Aspek Kesatuan Paragraf

No	Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80% – 100%	Baik Sekali	5	87,5 %
2.	66% – 79%	Baik	2	5%
3.	56% – 65%	Cukup	0	0%
4.	40% – 55%	Kurang	3	7,5%
	≤ 39%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase dapat diketahui kemampuan mahasiswa secara klasikal ditinjau pada aspek kesatuan paragraf adalah 94,23%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 94,23% berada pada rentang 80%–100% dengan kategori *baik sekali*. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek kesatuan paragraf pada mahasiswa dalam menulis latar belakang masalah penelitian baik.

Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Ditinjau dari Aspek Koherensi Paragraf pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan jumlah skor yang diperoleh seluruh mahasiswa sesuai dengan hasil perhitungan ditinjau dari aspek koherensi paragraf adalah 71 sedangkan jumlah skor maksimum 160, dengan demikian dapat dihitung persentase kemampuan mahasiswa secara klasikal dalam menulis paragraf argumentasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan jumlah skor yang diperoleh seluruh mahasiswa sesuai dengan hasil perhitungan ditinjau dari aspek koherensi paragraf adalah 71 sedangkan jumlah skor maksimum 160, dengan demikian dapat dihitung persentase kemampuan mahasiswa secara klasikal dalam menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek koherensi paragraf pada latar belakang masalah penelitian mahasiswa dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{R \times 100}{N} = \frac{71 \times 100}{160} = 44,37\%$$

Frekuensi kemampuan menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek koherensi paragraf pada latar belakang masalah dalam penelitian mahasiswa dapat didistribusikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Ditinjau dari Aspek Koherensi Paragraf Pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa.

No	Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80% – 100%	Baik Sekali	0	0%
2.	66% – 79%	Baik	3	17,5%
3.	56% – 65%	Cukup	0	0%
4.	40% – 55%	Kurang	4	42,5%
	≤ 39%	Sangat Kurang	3	40%
Jumlah			10	100%

Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan *sangat kurang* ditinjau dari aspek koherensi paragraf.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase dapat diketahui kemampuan mahasiswa secara klasikal ditinjau dari aspek koherensi paragraf adalah 44,37%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 44,37% berada pada rentang 40%–55% dengan kategori *kurang*.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek koherensi paragraf mahasiswa

Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Ditinjau dari Aspek Pengembangan Paragraf pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan jumlah skor yang diperoleh seluruh mahasiswa sesuai dengan hasil perhitungan ditinjau dari aspek pengembangan paragraf adalah 83 sedangkan jumlah skor maksimum 160, dengan demikian dapat dihitung persentase kemampuan mahasiswa secara klasikal dalam menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek pengembangan paragraf pada latar belakang masalah penelitian dengan rumus sebagai berikut.

$$s \square Rx100 = 83x100$$

$$\frac{N}{160} = 51,87\%$$

Frekuensi kemampuan menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek pengembangan paragraf pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa. dapat didistribusikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Ditinjau dari Aspek Pengembangan Paragraf Pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa.

No	Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80% –100%	Baik Sekali	1	5%
2.	66% –79%	Baik	2	12,5%
3.	56%-65%	Cukup	0	0%
4.	40% –55%	Kurang	4	67,5%
	≤39%	Sangat Kurang	3	15%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase dapat diketahui kemampuan mahasiswa secara klasikal ditinjau pada aspek pengembangan paragraf adalah 51,87%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 51,87% berada pada rentang 40%–55% dengan kategori *sangat kurang*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan jumlah skor kemampuan yang diperoleh seluruh mahasiswa menulis paragraf argumentasi sesuai dengan hasil perhitungan adalah 305 sedangkan jumlah skor maksimum semua aspek 480, dengan demikian dapat dihitung persentase secara klasikal kemampuan menulis paragraf argumentasi pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa dengan rumus sebagai berikut.

$$s = R \times 100 = 305 \times 100$$

$$N \quad 480 \\ = 63,54\%$$

Frekuensi kemampuan menulis paragraf argumentasi Latar Belakang Penelitian Mahasiswa. dapat didistribusikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi pada Latar Belakang Penelitian Mahasiswa.

No	Skala	Kategori	Frekuensi Persentase	
1.	80% – 100%	Baik Sekali	1	5%
2.		Baik	2	45 %
	66% – 79%			
3.		Cukup	4	40%
	56% – 65%			
4.		Kurang	2	7,5%
	40% – 55%			
5.		Sangat Kurang	1	2,5%
	≤ 39%			
Jumlah			10	100%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui persentase kemampuan menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian adalah 63,54%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 63,54% berada pada rentang 56%–65% dengan kategori *cukup*. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian berkategori *cukup*.

Dari hasil analisis terhadap latar belakang penelitian mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi diperoleh informasi bahwa rata-rata mahasiswa tidak menyenangi kegiatan mengarang. Motivasi mereka mengarang hanya sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan dan untuk memperoleh nilai.

Kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa pada waktu mengarang adalah penggunaan huruf kapital, pemilihan kata yang baku, dan penggunaan tanda baca. Ketika mengarang mereka sudah berusaha untuk menyampaikan gagasan dan menggunakan tanda baca, kata-kata yang baku, dan menggunakan huruf kapital yang baku, yang menurut mereka benar. Walaupun belum semuanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Koherensi juga sangat kurang dalam penulisan karangannya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi masih perlu pendalaman materi mengenai keterampilan mengarang dan praktik mengarang. Dengan pendalaman materi dan praktik mengarang yang teratur diharapkan mahasiswa makin terampil mengarang. Menurut Tarigan (1985: 8)

menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan khusus, dan pengajaran langsung dari ahlinya. Dalam menulis perlu juga dipupuk rasa disiplin yang tinggi.

Penutup

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Frekuensi mahasiswa yang memiliki kemampuan kategori *baik sekali* persentasenya 5% atau sebanyak 2 orang. Jumlah Persentase tersebut menunjukkan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan *baik sekali* dalam menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian; (2) Frekuensi mahasiswa yang memiliki kemampuan kategori *baik* persentasenya lebih besar yaitu 45%. Jumlah Persentase tersebut menunjukkan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan *baik* dalam menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian; (3) Frekuensi mahasiswa memiliki kemampuan kategori *cukup* persentasenya 40%.
2. Jumlah Persentase tersebut menunjukkan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan *cukup* dalam menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian; (4) Frekuensi mahasiswa mempunyai kemampuan kategori *kurang* persentasenya 7,5%. Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan *kurang* dalam menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian; (5) Frekuensi mahasiswa mempunyai kemampuan kategori *sangat kurang* persentasenya 2,5% atau sebanyak 1 orang. Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan *sangat kurang* dalam menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui persentase kemampuan menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian adalah 63,54%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan 63,54% berada pada rentang 56%–65% dengan kategori *cukup*. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan menulis paragraf argumentasi pada latar belakang masalah penelitian berkategori *cukup*.

Daftar Pustaka

- Abikusno. 1988. *Pepak Basa Jawa*. Surabaya: Express
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Renika Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 1995. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco
- Indrayanto, Bayu. 2010. *Fenomena Tingkat Tutur dalam Bahasa Jawa Akibat Tingkat Sosial Masyarakat dalam "Magistra" Tahun XXII Nomor 72*. Klaten: PBISD Universitas Widya Dharma
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Marsono. 1999. *Fonetik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Pengantar Linguistik Umum Fonetik dan Fonemik*. Ende: Nusa Indah
- Spradley, James, P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Syafyahna, Leni dan Aslinda. *Pengantar Sosiolinguistik*. 2010. Bandung: PT Refika Aditama

- Suwito. 1982. *Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset
- Sumarsono. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA
- Setiyanto, Aryo Bimo. 2007. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: AND